

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian di laksanakan di Universitas PGRI Yogyakarta, JL. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kecamatan. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182. Hal ini dikarenakan Peneliti sedang dalam Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas PGRI Yogyakarta. Peneliti berasal dari Universitas Labuhanbatu. Jalan Sisingamaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Kecamatan. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21418. Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu.

Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada 20 September 2023 sampai dengan 20 Januari 2024. Penelitian juga berjalan berdampingan selama 5 bulan dari September sampai Januari, dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas PGRI Yogyakarta.

3.2. Rancangan/Desain Penelitian.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif deskriptif dengan pendekatan (*ex-post facto*), yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan di amati tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif *ex-post facto*.

Dalam bukunya Emzir, (2012) mengutip pendapat Kerlinger mendefinisikan penelitian *ex-post facto* (bahasa Latin “setelah fakta”) adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Sementara itu Emzir mendefinisikan penelitian *ex-post facto* sebagai penelitian di mana peneliti

berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Jadi, dalam penelitian *ex-post facto*, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti. Hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti nantinya disajikan sesuai dengan fakta yang ada tanpa manipulasi. Fakta yang ada akan diperoleh dari data yang dikumpulkan dilanjutkan dengan mengungkap hubungan antar variabel yang sudah berlangsung atau terjadi.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

3.4.3. Populasi.

Menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan menjadi:

1. Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif.
2. Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya, luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa Inbound PMM 3 Universitas PGRI Yogyakarta yang berjumlah 136 Mahasiswa terbagi menjadi 5 kelompok. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3.1 Penyebaran Populasi

No	Nama Kelompok	Laki- Laki	Perempuan	Total
1	Hadiningrat	7	21	28
2	Mangkubumi	7	20	27
3	Golong Gilig	7	20	27
4	Srikandi	7	20	27
5	Keraton	6	21	27
Total		34	102	136

(Sumber : Data Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas PGRI Yogyakarta Angkatan 3 tahun 2023)

3.4.3. Sampel.

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Menurut Arikunto (2018) di kutip dalam Siska, (2019) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Di mana jumlah Populasi pada penelitian ini yakni 136 Mahasiswa yang akan di ambil sebesar 30% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 27 Orang Mahasiswa Inbound.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas.” Ismail dalam Siska (2019) menyatakan bahwa “keunggulan menggunakan *Cluster Random Sampling* adalah mempermudah pemilihan jumlah sampel berdasarkan kelompok tanpa membagi individu ke dalam kelas baru.” Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh Mahasiswa Inbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 2023 Universitas PGRI Yogyakarta dengan jumlah keseluruhan 136 mahasiswa. Agar semua Mahasiswa dapat terwakili, maka sampel diambil dari program studi dan semester yang berbeda. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara melakukan undian nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing Universitas supaya meminimalkan ketidakadilan dan caranya pun cukup sederhana.

Menurut Arikunto (2018) dalam (Siska, 2019) menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi yang ada, dan dihitung dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 30 %)

(Riduan dan Akdon, 2019)

$$n = \frac{136}{136 \cdot 0,3^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136 \cdot 0,09 + 1}$$

$$n = \frac{136}{4,08 + 1}$$

$$n = \frac{136}{5,08} = 26,77 = 27$$

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 27 Responden. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah mahasiswa diambil dari Prodi dan semester yang berbeda pada PMM 3 Inbound Universitas PGRI Yogyakarta secara *Proportionate Random Sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut jumlah kelas

n = Jumlah sampel sebelumnya

Ni = jumlah populasi menurut jumlah kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

(Riduan dan Akdon, 2019)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh jumlah sampel menurut jumlah masing-masing jurusan sebagai berikut:

Tabel : 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.

No	Universitas Asal Mahasiswa	Semester	Program Jurusan
1	Universitas Tanjungpura	5	Manajemen
2	Universitas Jambi	5	Akuntansi
3	Universitas PGRI Silampari	3	Pend. Matematika
4	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	7	PGSD
5	Universitas Graha Nusantara	5	Pend. Matematika
6	Universitas Nusa Cendana	7	Pend. Bahasa Inggris
7	Universitas Achmad Yani Banjarmasin	3	PGSD
8	Universitas Jambi	5	Akuntansi
9	Universitas Malikussaleh	5	Akuntansi
10	Universitas Syiah Kuala	3	PGSD
11	Universitas Andi Djemma Palopo	7	Teknik Informatika
12	Universitas Negeri Makassar	5	Akuntansi
13	Universitas Labuhanbatu	7	PPKn
14	Universitas Tadulako	7	PGSD
15	Universitas Prima Indonesia	5	Pend. Bahasa Inggris
16	Universitas Muslim Maros	3	Pend. Matematika
17	Universitas HKBP Nommensen	5	PPKn
18	Universitas Timor	7	Pend. Bahasa Inggris
19	Universitas Potensi Utama	5	Akuntansi
20	Universitas Malikussaleh	3	Manajemen
21	Universitas PGRI Palembang	5	Pend. Sejarah
22	Universitas Negeri Medan	5	Pend. Bahasa Inggris
23	Universitas Islam Riau	5	PGSD
24	Universitas Hamzanwadi	7	Manajemen
25	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia	7	Informatika
26	STKIP Darud Da wah Wal Irsyad Pinrang	5	Pend. Matematika
27	STKIP Yayasan Abdi Pendidikan	5	PPKn

(Sumber : Data Telaah Diolah Oleh Peneliti Pada Bulan Oktober 2023)

Berdasarkan tabel di atas, sampel pada penelitian ini diambil adalah sebesar 30% dari jumlah populasi mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 Universitas PGRI Yogyakarta tahun 2023 dengan jumlah 136 didapatkan 27 responden.

3.4. Prosedur Penelitian

Berikut ini berupa prosedur dan tahap-tahap penelitian yang ditempuh dijabarkan dalam Langkah-langkah sebagai berikut :

3.4.1. Tahap Pra Eksperimen.

1. Melakukan studi literatur dan observasi awal kepada para mahasiswa inbound di Universitas PGRI Yogyakarta, guna memperoleh informasi kepribadian masing-masing mahasiswa dalam kegiatan Modul Nusantara yang saling berhubungan nantinya. Mahasiswa akan di jadikan populasi dan sampel penelitian sehingga penyusunan proposal penelitian dapat dilanjutkan.
2. Menyusun kisi-kisi Angket, instrumen penelitian berupa uji kemampuan Pemahaman *Komprehensif* (Kebinekaan, Inspirasi, Refleksi dan Kontribusi Sosial)

3.4.2. Tahap Eksperimen.

1. Melaksanakan Angket, uji kemampuan Pemahaman *Komprehensif* (Kebinekaan, Inspirasi, Refleksi dan Kontribusi Sosial)

3.4.3. Tahap Pasca Eksperimen.

1. Pengolahan data dengan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis.
2. Pembahasan hasil analisis data penelitian.
3. Membuat simpulan hasil penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang nantinya diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

3.5.1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*).

Menurut Sugiyono, (2018) Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*) peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Peneliti terlibat langsung dalam Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*) dikarenakan peneliti bagian dari peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 Inbound Universitas PGRI Yogyakarta. Hal ini membuat Peneliti mendapatkan informasi berkaitan tentang kepribadian rekan sesama mahasiswa Inbound, masa observasi dilakukan selama 2 minggu dengan bertanya (wawancara sederhana) secara kooperatif kepada sesama rekan mahasiswa inbound. Pertanyaannya sama yaitu bagaimana perasaan mereka Ketika bertemu dengan teman baru, lingkungan baru dan budaya baru tentang satu sama lain. Hasil observasi di temukan berupa : 1) Merasa lebih baik dari yang lain, 2) Canggung dalam temu sapa, 3) Apatis, kurang berkontribusi, 4) Wadah tempat berkreasi gratis, 5) Cuek dengan lingkungan, 6) Menyalahgunakan Bantuan Biaya Hidup, 7) Mengaku dirinya *Introvert*, 8) Menahan diri untuk berbaur, 9) *Home Sick* (Kangen rumah), 10) Pengelompokan dalam berteman. melalui hasil observasi inilah berkembang menjadi masalah di latar belakang masalah yang selanjutnya pada pengumpulan data melalui angket di sesuaikan instrumen berdasarkan indikator dan sub indikator pemahaman *komprehensif* pertukaran mahasiswa merdeka angkatan 2023 melalui modul nusantara.

3.5.2. Angket.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018).

Angket tentang Pengaruh *Experiential Learning* dalam penelitian ini menggunakan model jawaban dengan bentuk skala likert. *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

3.6. Teknik Validasi Intrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang pemahaman *komprehensif* (Kebinekaan, refleksi, inspirasi dan kontribusi sosial), pada mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka 2023 (PMM 3) di Universitas PGRI Yogyakarta. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu di buat kisi-kisinya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang di uraikan pada bab II. Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Merumuskan Indikator.

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Pemahaman <i>Komprehensif</i> Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 melalui Modul Nusantara	Pelaksanaan Kebinekaan	Menyatakan Ulang Konsep	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Pelaksanaan Refleksi	Memberi Contoh dan Non Contoh	9,10,11,12	13,14,15,16	8
	Pelaksanaan Inspirasi	Menyajikan Konsep dalam berbagai bentuk Representasi	17,18,19,20	21,22,23,24	8
	Pelaksanaan Kontribusi Sosial	Mengaplikasikan konsep atau pengetahuan ke pemecahan masalah	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Total			16	16	32

Tabel 3.4 : Merumuskan item-item pertanyaan

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	favorable	unfavorable	Tota 1
Pemahaman Komprehensif pertukaran mahasiswa merdeka 3 melalui modul nusantara	Pelaksanaan kebinekaan	Menyatakan Ulang Konsep	<p>1) saya merasa kebinekaan kunci utama persatuan di Indonesia.</p> <p>2) saya menghargai warisan-warisan budaya Indonesia.</p> <p>3) saya menjadikan pengalaman orang lain, perhatian dan motivasi mereka untuk menginspirasi diri saya.</p> <p>4) saya percaya dengan gotong-royong, musyawarah-mufakat dan toleransi dapat mempertahankan persatuan Indonesia.</p>	<p>5) saya merasa kebinekaan bukan kunci utama persatuan di Indonesia.</p> <p>6) saya kurang menghargai warisan-warisan budaya Indonesia.</p> <p>7) saya menjadikan pengalaman pribadi, tanpa perhatian dan motivasi orang lain untuk menginspirasi diri saya.</p> <p>8) saya percaya tidak cukup dengan hanya gotong-royong, musyawarah-mufakat dan toleransi dapat mempertahankan persatuan Indonesia</p>	8

	Pelaksanaan Refleksi	Memberi Contoh dan Non Contoh	<p>9) pentingnya identitas negara sebagai persatuan di tengah keragaman suku, bangsa & agama.</p> <p>10) Menjaga serta melestarikan budaya lokal adalah tugas saya.</p> <p>11) Dengan mempelajari pencapaian orang lain, saya termotivasi mengikutinya.</p> <p>12) Memberikan donasi bantuan kepada orang yang membutuhkan adalah kewajiban saya.</p>	<p>13) Identitas negara tidak begitu penting sebagai persatuan di tengah keragaman suku, bangsa dan agama.</p> <p>14) Menjaga serta melestarikan budaya lokal bukan hanya tugas saya.</p> <p>15) Dengan mempelajari pencapaian orang lain, saya hanya mengamati cara dia menyelesaikan persoalan.</p> <p>16) Memberikan donasi bantuan kepada orang yang membutuhkan bukan hanya kewajiban saya</p>	8
	Pelaksanaan Inspirasi	Menyajikan Konsep dalam berbagai bentuk Representasi	17) Dengan mendemonstrasikan Bhineka Tunggal Ika di media sosial dan secara langsung adalah kewaji-	21) Mewujudkan persatuan Indonesia bukan hanya dengan mewajibkan mendemonstras i Bhineka Tun-	8

			<p>ban mewujudkan persatuan Indonesia.</p> <p>18) Dalam forum musyawarah pentingnya menghargai pendapat baik benar maupun salah argumen orang lain yang di berikan kepada kita.</p> <p>19) Memberikan rasa simpati dan ucapan selamat atas karier yang di capai orang lain.</p> <p>20) Berpartisipasi dalam komunitas masyarakat dalam berkontribusi secara langsung.</p>	<p>ggal Ika di media sosial maupun secara langsung.</p> <p>22) Dalam forum musyawarah jika orang lain berargumen baik maupun salah kepada kita, maka perlu diberikan jawaban pernyataan tegas.</p> <p>23) Ketika orang lain mencapai karirnya, tidak harus memberikan rasa simpati dan ucapan selamat.</p> <p>24) Berperan pasif dalam komunitas masyarakat dalam berkontribusi sosial.</p>	
	Pelaksanaan	Mengaplikasikan konsep atau pengetahuan ke pemecahan masalah	25) Apakah anda senantiasa berperan aktif pada kegiatan kelompok modul Nusantara.	29) Apakah anda cenderung pasif pada kegiatan kelompok di modul nusantara.	

	Kontribusi Sosial		26) Apakah anda meminta pertolongan saat anda menghadapi kesulitan. 27) Ditengah tengah masyarakat yang majemuk saya percaya dengan toleransi, dapat menciptakan kerukunan. 28) Jika orang lain berselisih paham dengan saya, maka saya akan memberikan jawaban pernyataan sebagai penengah.	30) Apakah anda cenderung sendirian saat menghadapi kesulitan. 31) Di kehidupan sosial masyarakat yang majemuk, kerukunan tercipta bukan hanya karena toleransi. 32) Jika di tengah perdebatan tidak ada penengah, maka saya mendukung pendapat yang benar menurut saya.	8
	Total		16	16	32

Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid (shahih) dan harus reliabel (dapat dipercaya).

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2019 : 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa

yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2018)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum X$ = Skor item tes
- $\sum Y$ = Skor responden
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

Untuk memudahkan uji coba dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 yaitu: (1) Masukkan seluruh data dan skor total; (2) Analyze >> Correlate >> Bivariate; (3) Masukkan seluruh item ke dalam kotak Variables; (4) Klik Pearson >> OK.

Kriteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS

Berdasarkan nilai korelasi :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- a) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Berdasarkan Nilai r_{tabel} dan Sig. (2-tailed)

Variabel	Item	Nilai t_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Sig. (2-tailed)	keterangan
Pelaksanaan Kebinekaan	1	0,662	0,176	000	Valid
	2	0,666	0,176	000	Valid
	3	0,633	0,176	000	Valid
	4	0,591	0,176	000	Valid
	5	0,553	0,176	000	Valid
	6	0,540	0,176	000	Valid
	7	0,585	0,176	000	Valid
	8	0,640	0,176	000	Valid
Pelaksanaan Refleksi	9	0,550	0,176	000	Valid
	10	0,623	0,176	000	Valid
	11	0,590	0,176	000	Valid
	12	0,572	0,176	000	Valid
	13	0,560	0,176	000	Valid
	14	0,539	0,176	000	Valid
	15	0,686	0,176	000	Valid
	16	0,653	0,176	000	Valid
Pelaksanaan Inspirasi	17	0,506	0,176	000	Valid
	18	0,529	0,176	000	Valid
	19	0,524	0,176	000	Valid
	20	0,667	0,176	000	Valid
	21	0,599	0,176	000	Valid
	22	0,602	0,176	000	Valid
	23	0,578	0,176	000	Valid
	24	0,568	0,176	000	Valid
Pelaksanaan Kontribusi Sosial	25	0,511	0,176	000	Valid
	26	0,556	0,176	000	Valid
	27	0,522	0,176	000	Valid
	28	0,519	0,176	000	Valid
	29	0,506	0,176	000	Valid
	30	0,560	0,176	000	Valid
	31	0,504	0,176	000	Valid
	32	0,503	0,176	000	Valid

Sumber: data primer, diolah (*SPSS 20*)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa semua nilai Sig. (2-tailed) pada indikator terhadap total tiap indikator tersebut adalah kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Purwanto (2007) dalam (Siska, 2019) Uji *reliabilitas* berasal dari kata dalam bahasa Inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat di percaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Instrumen dapat di percaya atau *reliable* apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Pada pengujian reliabilitas ini dilakukan pada taraf signifikansi α sebesar 0.05 (5%), dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Formula yang dipergunakan untuk menguji *reliabilitas* instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2018)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 yaitu: (1) masukkan data yang sama dengan data yang digunakan untuk menghitung validitas; (2) Analyze >> Reliability Analysis; (3) masukkan nomor item yang valid ke dalam kotak items, skor total tidak diikuti; (4) Statistics, pada kotak dialog Descriptives for klik Scale if item deleted >> Continue >> OK.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman *Komprehensif* Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2023 melalui Modul Nusantara

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
----------	-------------------------	------------

Y1	0,813	Reliabel
Y2	0,825	Realibel
Y3	0,783	Realibel
Y4	0,706	Realibel

Sumber: data primer, diolah (*SPSS 20*)

Dapat dilihat detail keseluruhan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan mengolah data primer yang didapat menggunakan aplikasi SPSS, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari nilai 0,6 yang berarti seluruh data kuesioner dari tiap variabel andal dan *reliabel*. Maka dengan demikian kuesioner dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk mengubah sebuah data hasil menjadi sebuah informasi yang baru guna mendapatkan sebuah kesimpulan. Selain hal tersebut analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan sebuah informasi baru menjadi sebuah informasi yang mudah untuk di mengerti. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau uji hipotesis.

3.7.1. Tahap Pengujian Prasyarat

1) Uji *Normalitas*.

Menurut Siregar (2014) dalam (Siska, 2019) uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Bila data terdistribusi normal, maka dapat digunakan uji *statistik parametrik*. Sedangkan bila data tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji *Statistik Non Parametric*. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data terdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji *Normalitas* dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 20 Statistic For Windows*.

2) Uji *Homogenitas*.

Menurut Siregar (2014) dalam (Siska, 2019) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *ANOVA* tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Independent Sample Test* dengan bantuan *IBM SPSS 20 Statistic For Windows*.

3) Uji linieritas.

Uji *linieritas* bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan *linieritas* digunakan untuk mengetahui *prediktor* data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji *linieritas* dilakukan dengan menggunakan analisis varians terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F hitung. Sugiyono (2018) dalam (Siska, 2019) menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Rumus di atas diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus di bawah ini:

$$\begin{array}{ll} JK(T) = \sum Y^2 & JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ JK(a) = (\sum [Y])^2 & JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ JK(b/a) = b[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/(N)] & JK(TC) = JK(S) - JK(G) \end{array}$$

Keterangan:

JK(T) : Jumlah kuadrat Total

JK(a) : Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b/a) : Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

JK(S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK(G) : Jumlah Kuadrat Galat

JK(TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Harga F *hitung* yang diperoleh kemudian di konsultasikan dengan harga F *Tabel* pada taraf signifikan 1%. Kriterianya apabila harga f *hitung* lebih kecil atau sama dengan F *tabel* pada taraf signifikan 5% maka pengaruh antara variabel

bebas di katakan linier. Sebaliknya, apabila F^{hitung} lebih besar dari pada F^{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

3.7.2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Siska, 2019) Setelah pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan dikutip dari Siregar (2014) dalam (Siska, 2019).

1. Uji *Determinasi (R Square)*

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (*Experiental Learning*) dan Y (Pemahaman *Komprehensif* mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 20*.

2. Uji *ANOVA*

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian yang mana menilai adakah perbedaan rerata antara kelompok. Hasil akhir dari analisis *ANOVA* adalah nilai *F Test* atau *F* hitung ini yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai pada tabel *f*. Jika nilai *f* hitung lebih dari *f* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima *H1* dan menolak *H0* atau yang berarti ada perbedaan bermakna rerata semua kelompok, peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 20*.

3. Uji Hipotesis (Uji T).

Dalam penelitian ini untuk menguji persamaan dari analisis regresi linier sederhana dengan *SPSS For Windows versi 20* diperoleh *Output* hasil persamaan regresi linier sederhana *Coefficients^a*.

3.8. Pengujian Hipotesis.

- a) *H1* = Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar > dari probabilitas 0.05, maka *H1* diterima dan *H0* ditolak, sehingga tidak adanya Pengaruh *Experiental Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman *Komprehensif* Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2023 Melalui Modul Nusantara.
- b) *H0* = Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih kecil < dari probabilitas 0.05, maka *H0* diterima dan *H1* ditolak, sehingga adanya Pengaruh *Experiental Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman *Komprehensif* Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2023 Melalui Modul Nusantara .

3.8.1. Pengambilan Keputusan.

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka *H1* diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka *H1* ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 20 For Windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.